

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pada judul yang ada, yaitu “Kerjasama antara orang tua dengan guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTsN 2 Kota Kediri” maka dalam penulisan skripsi ini pendekatan yang dipakai adalah pendekatan penelitian kualitatif. Dalam hal ini Brogden dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁷

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁸

Sedangkan untuk memperoleh data yang kongkrit dalam penelitian di lapangan, maka jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif. Deskriptif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada atau menggambarkan suatu kondisi apa adanya.

⁴⁷ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 25.

⁴⁸ *Ibid.*,6.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangatlah besar pengaruhnya berbeda dengan penelitian kuantitatif. Maka peneliti wajib hadir di lapangan, karena peneliti termasuk instrumen utama dalam mengumpulkan data.

Dalam mengadakan penelitian, peneliti berperan sebagai pengumpul data, sebagai instrumen dan sebagai pengamat. Sebagai instrumen utama peneliti dapat berhubungan langsung dengan responden dan mampu memahami, menggapai dan menilai makna dari berbagai bentuk interaksi di lapangan. Selain itu, peneliti melakukan pengamatan dan mendengarkan secara cermat sampai pada yang sekecil kecilnya sekalipun.⁴⁹

Kehadiran peneliti merupakan sesuatu yang sangat penting. Karena dengan terjun langsung di lapangan peneliti bisa mengetahui langsung apa yang sedang terjadi di lapangan dan dengan itu peneliti mendapatkan data yang valid atau tidak rekayasa.

Peneliti merupakan sebagai pengamat. Sedangkan yang ada di dalam lembaga atau seperti Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Humas, Guru yang ada di MTsN 2 Kota Kediri itu merupakan objek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih satu bulan mulai tanggal 12 September sampai dengan 12 Oktober 2019.

⁴⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 13.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di MTsN 2 Kota Kediri. Peneliti melakukan penelitian di MTsN 2 Kota Kediri dikarenakan madrasah ini termasuk sekolah Negeri dalam naungan Kementerian Agama (Kemenag) yang menjadi favorit setiap peserta didik di sekitar kota Kediri. Selain itu MTsN 2 Kota Kediri juga merupakan sekolah percontohan bagi sekolah-sekolah Madrasah di daerah Kota Kediri.

Berdasarkan hasil pengamatan ternyata MTsN 2 Kota Kediri merupakan sekolah unggulan dan memiliki kualitas yang baik, dalam hal prestasi sekolah maupun prestasi peserta didik. Hal ini terlihat dari banyaknya prestasi yang diperoleh sekolah tersebut. Adapun identitas objek peneliti diuraikan sebagai berikut :

1. Profil Madrasah

Nama Madrasah	: MTs Negeri 2 Kota Kediri
Alamat	: Jl. Sunan Ampel No. 12 Ngronggo Kediri
Telepon/Fax	: 0354-687895
NSM	: 121135710003
NPSM	: 20583785
Email	: mtsnkdr2@yahoo.co.id
Web	: http://www.mtsn2kediri.sch.id
Fb	: Humas MTsN 2 Kota Kediri

2. Sejarah MTsN 2 Kota Kediri

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri yang dulu bernama MTs Negeri Kediri II berdiri 16 Maret 1978. Madrasah ini merupakan bagian dari PGAN 6 yang telah berdiri tahun 1962-an. Pada tahun 1978

berubah menjadi PGAN Kediri dengan masa belajar 3 tahun. Dengan demikian siswa yang diterima di PGAN ini bukan lagi tamatan MI/SD melainkan harus tamatan MTs/SMP. Dan MTsN 2 Kota Kediri yang berperan menampung tamatan MI/SD.

Seiring dengan berjalannya waktu dan pesatnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MTsN 2 Kota Kediri. Maka lokasi belajar yang selama sepuluh tahun menjadi satu dengan PGAN Kediri sudah tidak memungkinkan lagi. Akhirnya BP3 MTsN Kediri II mengupayakan untuk merelokasi MTsN Kediri II ke tempat lain yakni di Jl. Sunan Ampel No 4 (dulu) No. 12 (sekarang) Kelurahan Ngronggo Kota Kediri. Hal serupa (relokasi) juga dilakukan oleh MAN II Kediri dan SPIAIN/STAIN Kediri di tempat yang sama, bahkan diikuti pula oleh Pengadilan Agama Kota Kediri.

Usaha ini tidak sia-sia dan mendapat dukungan yang luar biasa dari berbagai pihak, mulai pengadaan tanah, bangunan dan lainnya mendapat support dari orang tua siswa dan masyarakat. Bahkan, tokoh masyarakat bernama H. Shofwan siap mewakafkan tanah dan siap membangun masjid di depan madrasah. Dan masjid itu berdiri megah hingga saat ini dengan nama Masjid As-Shofwan.

Hingga saat ini madrasah ini telah berusia hampir 40 tahun dan telah meluluskan lebih dari 15.000 siswa dan puluhan ribu siswa-siswi dan MTs swasta yang menjadi KKM MTsN 2 Kota Kediri. Sejumlah prestasi

Akademik dan Non akademik telah ditorehkan MTsN 2 Kota Kediri sehingga layak disebut Madrasah Berprestasi Terbaik Tingkat Nasional.

3. Visi dan Misi MTsN 2 Kota Kediri

a. Visi Sekolah

Unggul dalam Prestasi dan *ISTIKOMAH* (Islami, Terampil, Inovatif, Kompetitif, Berakhlakul Karimah) serta Peduli Lingkungan.

b. Misi Sekolah

- Menciptakan madrasah yang berbasis nilai-nilai agama, empati, dan intelektualitas sehingga menubuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam yang bernuansa kebangsaan dan berakhlakul karimah.
- Mendorong penguasaan keterampilan dan pengembangan teknologi sehingga memiliki kemampuan dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa mendatang.
- Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif, dan inovatif sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.
- Menerapkan manajemen partisipatif dan terbuka dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah.
- Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.

- Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, dan indah.
- Mendorong dan membantu warga madrasah untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal dan menanamkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan sesama.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Jadi sumber data itu menunjukkan hasil dari informasi atau data yang sudah di peroleh. selbihnya dari hal tersebut ada tambahan berupa sebuah dokumen. Berkaitan dengan semua itu pada penelitian ini jenis data dibagi dalam sebuah kata-kata dan tindakan serta sumber data tertulis tidak lupa juga foto.⁵⁰

Berdasarkan penjelasan diatas, sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah atau Waka Kurikulum, Waka Humas, Guru Mapel, Wali Kelas dan Orang tua siswa. Tempat penelitian yakni di MTsN 2 Kota Kediri.

Data yang diperoleh terdiri atas:

- Data hasil wawancara
- Data hasil dokumentasi terkait berkas yang dibutuhkan peneliti

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Burhan Bugin, data adalah kegiatan tentang obyek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Definisi data sebenarnya mirip dengan definisi informasi, hanya saja informasi lebih ditonjolkan sebagai pelayan sedangkan data lebih ditonjolkan sebagai pelayanan dan data lebih

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 157.

menonjolkan aspek metode.⁵¹ Dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data serta menentukan instrumen yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

a. Metode Observasi

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ini dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis mengenai permasalahan-permasalahan yang sedang diteliti. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat secara langsung dan jelas mengamati apa yang terdapat di lapangan. Dalam penelitian ini, metode ini digunakan untuk memperoleh:

- Bagaimana bentuk kerjasama orang tua dengan guru di MTsN 2 Kota Kediri
- Bagaimana prestasi peserta didik yang dihasilkan dari kerjasama antara orang tua dan guru MTsN 2 Kota Kediri.

b. Metode Interview / Wawancara

Wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.⁵²

Dalam melaksanakan wawancara, pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bisa dan bersedia bekerjasama dan merasa bebas bicara dan dapat memberikan informasi

⁵¹ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 119.

⁵² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (jakarta:Rineka Cipta, 2002),107.

yang sebenarnya. Peneliti menggunakan teknik wawancara secara terstruktur artinya peneliti menyusun terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada nara sumber.

Peneliti melaksanakan wawancara kepada Kepala sekolah Bapak Drs. Hadi Suseno M.Pd, Guru Waka Kurikulum bapak Moh. Sultan Agung, M.Pd.I, Guru Waka Humas bapak Mujiyono, M.Pd, dan Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd selaku guru Fiqih kelas VIII. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara kepada guru wali kelas, yaitu : Bapak Hery Subianto, M.Pd selaku guru Wali Kelas VII D, Atik Iria Ningsih, S.Pd selaku Guru Wali Kelas IX H di MTsN 2 Kota Kediri. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada tiga orang tua siswa MTsN 2 Kota Kediri yaitu Erfin Jauharoh, Ibu Siti Nur Aini dan Nur Asyiyah.

c. Metode Dokumentasi

Menurut Winarno Surahmad kita dapat merumuskan pengertian dokumen sebagai laporan tertulis dari suatu peristiwa, yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa itu dan ditulis dengan sengaja untuk menyimpan atau merumuskan keterangan mengenai peristiwa tersebut dengan perumusan itu kita dapat memasukan waktu rapat, laporan penelitian kerja, surat-surat iklan dan sebagainya dalam pengertian dokumen.⁵³

⁵³ Winarno Surahmad, *Dasar dan Tehnik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung: CV Tarsito, 1978),95.

Jadi dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumen-dokumen yaitu berhubungan dengan kerjasama antara orang tua dan guru di MTsN 2 Kota Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data. Mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola.

Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Nasution menyatakan bahwa analisis dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁵⁴

a. Analisis data sebelum ke lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.⁵⁵

b. Analisis data di lapangan model Miles dan Huberman

Dalam proses analisis data, terdapat tiga komponen di dalamnya yaitu:⁵⁶

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008),62.

⁵⁵ Ibid.,249.

⁵⁶ Ibid., 253

1) Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2) Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3) Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Jadi analisis data ini dilaksanakan dengan terjun ke lapangan kemudian data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru dan sebagian orang tua kemudian disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh dari informan pelengkap juga disusun secara sistematis.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat di percaya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang di lakukan dalam penelitian ini, adalah triangulasi yaitu merupakan tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan satu informasi yang di peroleh dari informan satu ke informan lainnya.

a. Triangulasi Sumber

Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

- 3) Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁵⁷

b. Triangulasi Metode

Dilakukan peneliti untuk pencairan data tentang fenomena yang sudah diperoleh dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yang di peroleh dengan menggunakan metode ini kemudian dibandingkan sehingga diperoleh data yang dipercaya.

c. Triangulasi Teori

Dengan cara membandingkan dari hasil pengamatan dengan hasil wawancara dengan dokumentasi dan data hasil pengamatan dokumentasi. Hasil perbandingan ini diharapkan akan menyamakan persepsi atas data yang diperoleh.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-Tahap Penelitian tentang Kerjasama antara orang tua dan guru dalam meningkatkan perstasi belajar peserta didik di MTsN 2 Kota Kediri.

Tahap tahap tersebut adalah:

⁵⁷ Lexy. JM Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005),330-331.

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan informasi awal dan gambaran mengenai MTsN 2 Kota Kediri.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan observasi peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah yang mencakup tentang kerjasama antara orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTsN 2 Kota Kediri.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengecekan dan membandingkan terhadap data hasil penelitian, agar dapat diketahui hal-hal yang belum terungkap. Kemudian peneliti melakukan perpanjangan penelitian guna melengkapi data yang kurang hingga memenuhi target yang diinginkan peneliti.

c. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir. Data-data yang sudah terkumpul kemudian sudah melalui pengecekan oleh peneliti dan dirasa sudah mencukupi, peneliti melakukan penulisan laporan terhadap data-data yang sudah diperoleh.